

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang bertujuan untuk mencerdaskan anak bangsa dan meningkatkan kualitas manusia yang maju. Adapun tujuan pendidikan menurut UUD Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sumber belajar adalah segala sesuatu atau daya yang dapat dimanfaatkan oleh guru, baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan untuk kepentingan belajar mengajar dengan tujuan meningkatkan aktivitas tujuan pembelajaran. Sedangkan model pembelajaran adalah cara atau teknik yang digunakan oleh guru kepada siswa dalam menyajikan materi pembelajaran dalam sebuah proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran yang sudah dirancang dapat tercapai.

Pada tingkat sekolah dasar, pembelajaran yang intraktif dan menyenangkan sangat penting terutama dalam mata pelajaran yang memerlukan pemahaman konsep yang kompleks, seperti Ilmu Pengetahuan Alam (IPAS). Pembelajaran IPAS di SD memiliki peran yang sangat vital dalam pengenalan terhadap konsep-konsep dasar yang berkaitan dengan lingkungan, makhluk hidup, dan fenomena alam. Mata pelajaran ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga membantu siswa untuk memahami dan mengapresiasi lingkungan di sekitar mereka. Namun sering kali pembelajaran IPAS dianggap sulit oleh siswa, karena materi yang disampaikan cenderung bersifat teoritis dan kurang mengkaitkan dengan pengalaman nyata. keterhubungan antara teori dan praktik sangat penting agar siswa dapat memahami konsep dengan baik. Kenyataan ini menunjukkan

bahwa pendekatan yang digunakan dalam pengajaran IPAS perlu dievaluasi dan di perbaharui agar lebih menarik dan mudah di pahami oleh siswa.

Tabel 1.1 Data Nilai Ulangan Harian Pada Mata Pelajaran IPAS Siswa Kelas IV di SD Negeri 104218 Sidomulyo

Kelas	KKTP	Jumlah Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas	Presentasi%
IV A	70	23	9	13	40 %
IV B	70	19	8		60 %
Jumlah		42	17		100%

Sumber : Wali Kelas IV SD Negeri 104218 Sidomulyo

Namun, berdasarkan data di SD Negeri 104218 Sidomulyo, ditemukan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV masih tergolong rendah. Proses belajar lebih sering menggunakan pembelajaran konvensional, dan siswa masih sulit mengingat dan memahami materi pada mata pelajaran IPAS.

Keterlibatan siswa dalam pembelajaran sangat menentukan efektivitas proses belajar mereka, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah metode pembelajaran yang akan digunakan. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat sangat penting dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan produktif. Metode pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi pemahaman yang lebih baik terhadap materi. Oleh karena itu, penting untuk menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan menarik, yang mendorong siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Metode pembelajaran *Mind Mapping* adalah salah satu pendekatan yang dapat diterapkan dalam pembelajaran IPAS di SD. *Mind Mapping* memungkinkan siswa untuk mengorganisir informasi secara visual, sehingga mereka lebih mudah memahami dan mengingat konsep-konsep yang diajarkan. Dengan menggunakan *Mind Mapping*, siswa dapat merangkai informasi dengan cara yang kreatif dan terstruktur, yang dapat membantu mereka dalam mengingat dan mengkaitkan berbagai konsep. Metode ini mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menghubungkan berbagai ide, serta membantu mereka untuk

menginternalisasi materi dengan lebih baik. penerapan metode pembelajaran ini juga diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih intraktif dan menyenangkan.

Dengan mempertimbangkan kondisi yang ada dan potensi yang dimiliki oleh metode pembelajaran *Mind Mapping*, solusi yang diusulkan adalah metode ini dalam pembelajaran IPAS di kelas IV. Diharapkan, metode ini tidak hanya dapat meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar IPAS. Dengan *Mind Mapping* siswa di harapkan dapat lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang materi yang diajarkan. Dalam jangka panjang, penggunaan model ini di harapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan disekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa, serta memberikan wawasan baru bagi guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang lebih efektif di kelas. Dengan penelitian ini, diharapkan akan muncul rekomendasi bagi pengembangan praktik pembelajaran yang lebih baik dan berkualitas di lingkungan sekolah.

Berdasarkan fenomena dan analisis di atas, penelitian ini diajukan dengan judul **“Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar IPAS Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 104218 Sidomulyo Tahun Ajaran 2025/2026”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi bererapa masalah, yaitu :

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SD Negeri 104218 Sidomulyo Tahun Ajaran 2025/2026, masih tergolong rendah.
2. Proses belajar lebih sering menggunakan metode konvensional pada mata pelajaran IPAS.
3. Siswa masih sulit mengingat dan memahami materi pada mata pelajaran IPAS.

1.3 Batasan Masalah

Peneliti membatasi permasalahan pada pengaruh metode pembelajaran *Mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi Bagian tumbuhan dan fungsinya kelas IV di SD Negeri 104218 Sidomulyo Tahun Ajaran 2025/2026.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa tanpa menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SD Negeri 104218 Sidomulyo Tahun Ajaran 2025/2026?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SD Negeri 104218 Sidomulyo Tahun Ajaran 2025/2026?
3. Apakah ada pengaruh signifikan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SD Negeri 104218 Sidomulyo Tahun Ajaran 2025/2026?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa tanpa menggunakan metode pembelajaran *Mind mapping* pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SD Negeri 104218 Sidomulyo Tahun Ajaran 2025/2026.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind mapping* pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SD Negeri 104218 Sidomulyo Tahun Ajaran 2025/2026.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan metode pembelajaran *Mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SD Negeri 104218 Sidomulyo Tahun Ajaran 2025/2026.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dalam bidang pendidikan, khususnya terkait metode pembelajaran *Mind mapping* pada mata pelajaran IPAS di SD Negeri 104218 Sidomulyo

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah melalui penerapan metode yang lebih modern dan sesuai dengan pengembangan kurikulum.

b. Bagi Guru

Memberikan alternatif model pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di kelas.

Menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan strategi mengajar yang lebih variatif sesuai kebutuhan siswa.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi maupun bahan acuan peneliti lain untuk menyelesaikan program (S1).